

**EVALUASI PERATURAN DAERAH KOTA TANJUNGPINANG NOMOR
7 TAHUN 2014 TENTANG PAJAK DAERAH (STUDI KASUS PAJAK
(BUMI DAN BANGUNAN)**

**Oleh :
Said Riski Randa
Nim.150563201044**

ABSTRAK

Pengesahan Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pajak dan Retribusi Daerah merupakan salah satu perubahan dalam kebijakan fiskal yang cukup fundamental dalam pelaksanaan otonomi daerah. Penelitian ini bertujuan untuk Mengevaluasi Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Tanjungpinang. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan enam indikator pada teori evaluasi yang di kemukakan oleh Winarno. Pertama Efektivitas, efektivitas yang sudah dilakukan oleh Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Tanjungpinang masih belum bekerja secara optimal. Kedua Efisiensi, efisiensi yang dilakukan badan pengelolaan pajak dan retribusi daerah Kota Tanjungpinang dalam hal biaya yang dikeluarkan sangat besar. Ketiga Kecukupan. Kecukupan dalam hal efektivitas masih terdapat permasalahan yaitu, data setiap masyarakat masih banyak yang belum update untuk status tanahnya. Keempat Perataan. perataan kepada masyarakat kota Tanjungpinang dilakukan semaksimal mungkin karena dalam pembayaran pajak dimasa wabah Covid-19 kemarin dari SK Walikota Tanjungpinang sudah meringankannya. Kelima Responsivitas. responsivitas masyarakat di kota tanjungpinang masih kurang seperti masyarakat yang paham akan teknologi pasti itu akan mempermudah mereka. Karena tingkat kepuasan, kesadaran masyarakat pasti berbeda-beda. Keenam Ketepatan. Ketepatan masyarakat dalam membayar pajak masih belum optimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Evaluasi Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pajak Bumi Dan Bangunan sudah terlaksana namun belum optimal.

Kata Kunci : Pengelolaan, Pajak Bumi dan Bangunan

**EVALUATION OF REGIONAL REGULATION OF TANJUNGPINANG
CITY NUMBER 7 OF 2014 CONCERNING LOCAL TAXES (CASE STUDY
OF TAX (Earth and Building)**

**By :
Said Riski Randa
Nim. 150563201044**

ABSTRACT

The ratification of the Tanjungpinang City Regional Regulation Number 7 of 2014 concerning Regional Taxes and Levies is one of the changes in fiscal policy which is quite fundamental in the implementation of regional autonomy. This study aims to evaluate the management of land and building taxes in the city of Tanjungpinang. The type of research used in this research is descriptive with a qualitative approach. Based on the six indicators in the evaluation theory put forward by Winarno. First, effectiveness, the effectiveness that has been carried out by the Tanjungpinang City Regional Tax and Retribution Management Agency is still not working optimally. Second, Efficiency, the efficiency carried out by the Tanjungpinang City regional tax and retribution management agency in terms of the costs incurred are very large. Third Sufficiency. Adequacy in terms of effectiveness still has problems, namely, the data for each community is still not updated on the status of their land. Fourth Alignment. Escalation to the people of Tanjungpinang city was carried out as much as possible because during the payment of taxes during the Covid-19 outbreak yesterday the SK Mayor of Tanjungpinang had alleviated it. Fifth Responsiveness. the responsiveness of the people in the city of tanjungpinang is still lacking, such as people who understand technology, of course it will make it easier for them. Because the level of satisfaction, people's awareness must be different. Sixth Accuracy. Accuracy of society in paying taxes is still not optimal. The results of this study indicate that the Evaluation of Regional Regulation Number 7 of 2014 concerning Land and Building Taxes has been carried out but has not been optimal.

Keywords: Management, Land and Building Tax